

**KULINER SEBAGAI ALAT REKONSILIASI SOSIAL:
ANALISIS PROGRAM *KITCHENS FOR PEACE (COCINAS
PARA LA PAZ)* DALAM MEMBANGUN PERDAMAIAN DI
KOLOMBIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

HARNI SEPTIAWATI PUTRI

21.95.0295

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**KULINER SEBAGAI ALAT REKONSILIASI SOSIAL:
ANALISIS PROGRAM *KITCHENS FOR PEACE (COCINAS
PARA LA PAZ)* DALAM MEMBANGUN PERDAMAIAN DI
KOLOMBIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

HARNI SEPTIAWATI PUTRI

21.95.0295

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul

**KULINER SEBAGAI ALAT REKONSILIASI SOSIAL: ANALISIS PROGRAM
KITCHEN FOR PEACE (COCINAS PARA LA PAZ) DALAM MEMBANGUN
PERDAMAIAN DI KOLOMBIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Harni Septiawati Putri

21.95.0295

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 21 Oktober 2025

Dosen Pembimbing



Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.

NIK. 190302367

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KULINER SEBAGAI ALAT REKONSILIASI SOSIAL: ANALISIS PROGRAM *KITCHEN FOR PEACE (COCINAS PARA LA PAZ)* DALAM MEMBANGUN PERDAMAIAN DI KOLOMBIA

yang disusun dan diajukan oleh

Harni Septiawati Putri

21.95.0295

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 21 Oktober 2025

Nama Penguji

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.

NIK. 190302305

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.

NIK. 190302731

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.

NIK. 190302367

Tanda Tangan,



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional
21 Oktober 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.

NIK. 190302125

HALAMAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Harni Septiawati Putri

NIM : 21.95.0295

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul berikut:

**KULINER SEBAGAI ALAT REKONSILIASI SOSIAL: ANALISIS PROGRAM
KITCHEN FOR PEACE (COCINAS PARA LA PAZ) DALAM MEMBANGUN
PERDAMAIAN DI KOLOMBIA**

Dosen Pembimbing : Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.

1. Karya Tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Harni Septiawati Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada akhirnya karya ini berhasil saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sebagai ungkapan terima kasih atas segala dukungan dalam perjalanan panjang ini, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu menjadi sumber kekuatan sekaligus tempat kembali yang paling aman. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kepercayaan yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya selama ini. Ucapan terima kasih turut saya sampaikan kepada saudara serta keluarga besar saya yang juga selalu menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa, terima kasih saya sampaikan kepada seluruh akademisi Universitas AMIKOM Yogyakarta, terkhusus kepada dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan masukan terbaik selama proses penulisan berlangsung. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh sahabat dan teman seperjuangan yang telah menemani masa-masa sulit, memberikan semangat, serta menjaga kewarasan selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap dapat berkontribusi bagi perkembangan studi Hubungan Internasional kontemporer, khususnya dalam kajian mengenai dinamika sosial, budaya, dan proses *peacebuilding*. Penulis meyakini bahwa pembahasan yang disajikan tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pihak lain, khususnya mahasiswa maupun pembaca yang memiliki perhatian pada isu-isu rekonsiliasi sosial dan pembangunan perdamaian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kekuatan yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Kuliner sebagai Alat Rekonsiliasi Sosial: Analisis Program *Kitchens for Peace (Cocinas para la Paz)* dalam Membangun Perdamaian di Kolombia”. Proses penelitian ini telah memberikan banyak sekali pengalaman bagi penulis salah satunya membuka wawasan penulis tentang bagaimana praktik sehari-hari seperti kuliner mampu memainkan peran penting dalam dinamika perdamaian masyarakat pascakonflik. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, arahan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu menyertai saya dalam setiap proses, mulai dari pencarian literatur, penulisan, hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
3. Seluruh akademisi Universitas Amikom Yogyakarta serta seluruh dosen prodi Hubungan Internasional, yang telah memberikan ilmu, wawasan, bimbingan, serta lingkungan belajar yang mendukung selama saya menempuh pendidikan.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Istohar dan Ibu Vonni Widiastuti, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, dan keyakinan penuh kepada

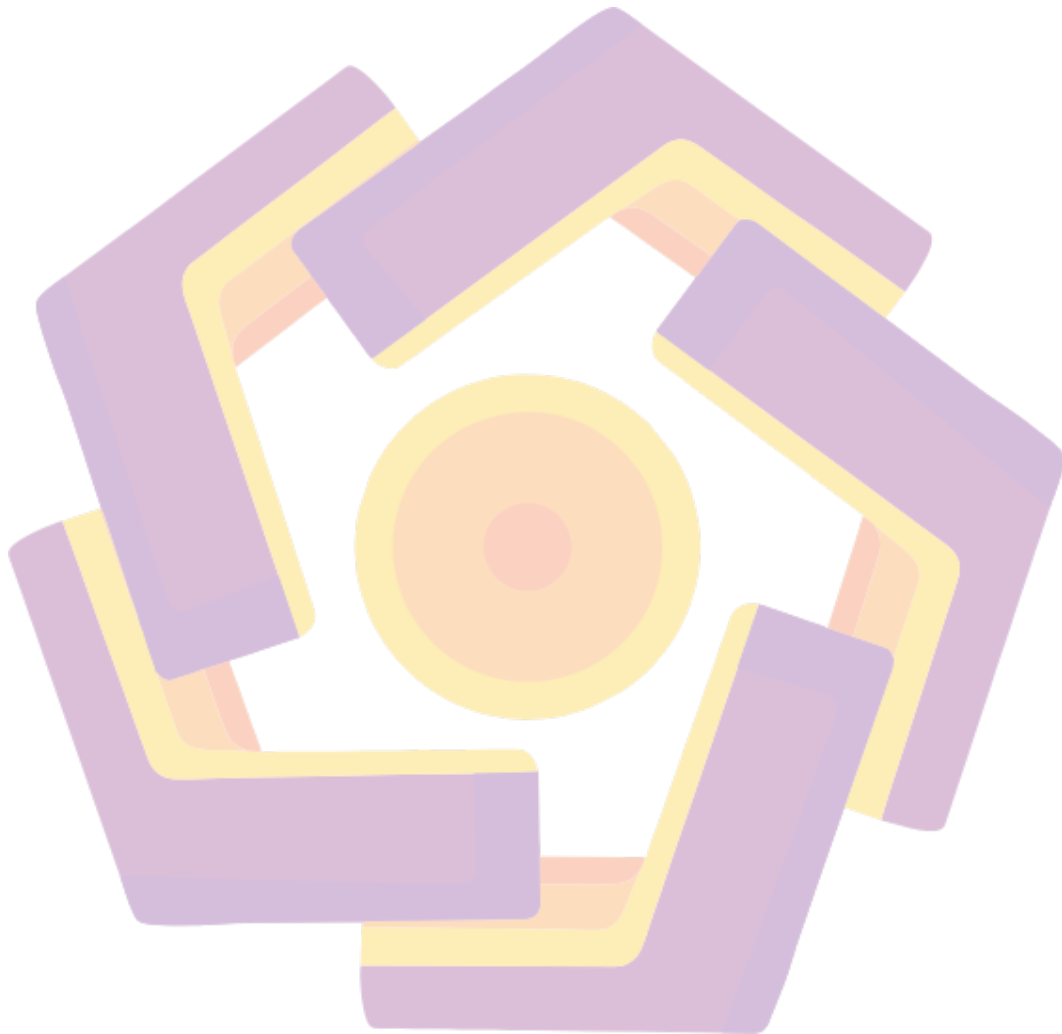
saya. Kasih sayang dan pengorbanan mereka menjadi fondasi utama yang menguatkan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.

5. Saudara saya, Muhammad Najiib Athaillah Harni, yang selalu setia menjadi tempat bercerita dan berbagi keluh kesah selama proses penulisan skripsi.
6. Seluruh keluarga besar, yang tidak henti-hentinya mengkhawatirkan keadaan saya selama berada di Yogyakarta.
7. Sahabat-sahabat saya, Ruth Mayekha, Radika Setyaputri, Yumna Nur Nabilla, dan Adivsa Dua Lembang, yang terus menemani saya melewati masa-masa paling berat. Secara khusus, saya menyampaikan terima kasih kepada Ruth, yang dengan setia menemani saya di setiap bimbingan, menjadi tempat berbagi keresahan, bahkan sekadar menemani mencari makan siang di tengah tekanan penulisan skripsi.
8. Seluruh teman kelas Hubungan Internasional Angkatan 2021, yang telah menjadi rekan seperjuangan selama empat tahun masa perkuliahan.
9. Kekasih saya, Ariefiansyah Ibnu Ramadhan, yang selalu menjadi tempat bersandar dalam situasi sulit maupun bahagia, serta menjadi sumber semangat ketika saya merasa malas atau lelah menulis.

DAFTAR ISI

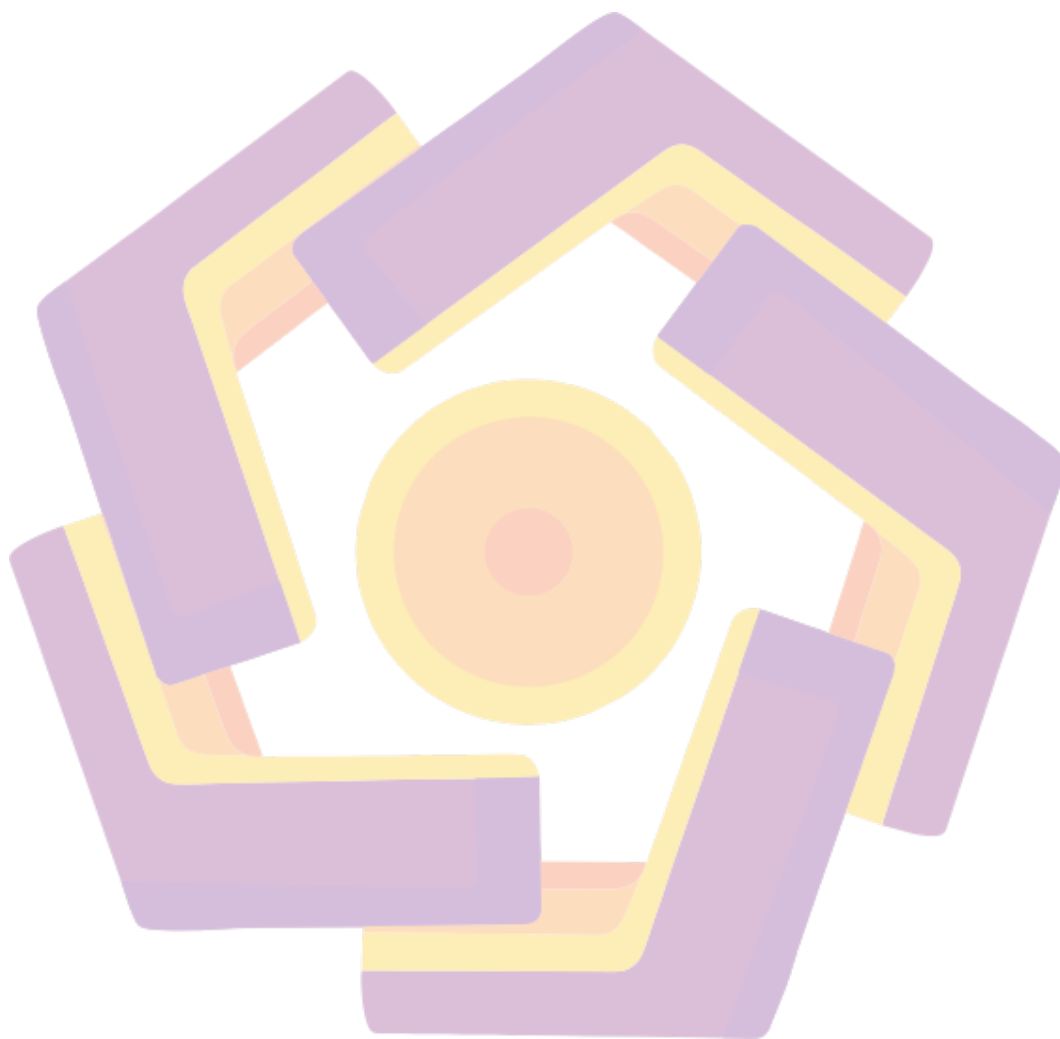
COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
SUMMARY.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Teori Transformasi Konflik (1997).....	10
2.2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metodologi Penelitian.....	20
3.2 Tehnik Pengumpulan Data	20
3.3 Analisa Data	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
4.1 Dinamika Rekonsiliasi Sosial di Kolombia	22
4.2 Strategi <i>Cocinas para la Paz</i> dalam upaya <i>peacebuilding</i> di Kolombia	26
4.2.1 <i>Truth</i> (Kebenaran)	27
4.2.2 <i>Mercy</i> (pengampunan).....	32

4.2.3. <i>Justice</i> (keadilan).....	36
4.2.4. <i>Peace</i> (perdamaian).....	39
4.3 Hasil Implementasi Program <i>Cocinas para la Paz</i> dalam <i>Peacebuilding</i> di Kolombia	40
BAB V KESIMPULAN	45
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Dapur sebagai jembatan sosial masyarakat dalam program Cocinas para la Paz	30
Figure 2 Suasana Meja Makan dalam Program Cocinas para la Paz	34



SUMMARY

This research is motivated by the persistent social tensions within Colombian society, which have shown little improvement despite the country's transition into a post-conflict phase following the signing of the Havana Peace Agreement. To this day, communities in Colombia continue to experience pressure and intergroup mistrust, conditions that significantly hinder the realization of a stable and inclusive internal peace. Responding to this challenge, the Colombian government introduced a non-conventional peacebuilding initiative by integrating culinary practices into reconciliation efforts through the Cocinas para la Paz program.

The findings of this study reveal that the program successfully rebuilt trust among communities through collective activities that brought forth four essential elements of conflict reconciliation: truth, mercy, justice, and peace within the broader peacebuilding process. This study illustrates that culinary practices are not merely components of a nation's cultural identity but can also serve as strategic instruments for governments to restore social cohesion. This is reflected in the implementation of Cocinas para la Paz, which effectively facilitates dialogue, solidarity, and the restoration of social relationships in post-conflict Colombian communities.

Keywords: *Gastronomy, Culinary Practices, Social Reconciliation, Peacebuilding, Colombia, Cocinas para la Paz.*

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika hubungan sosial masyarakat Kolombia yang tidak menunjukkan perubahan signifikan meskipun negara tersebut telah memasuki fase pascakonflik setelah penandatanganan Perjanjian Havana. Hingga saat ini, masyarakat Kolombia masih hidup dalam tekanan dan ketegangan antar kelompok, sehingga situasi tersebut menjadi faktor utama yang menghambat terwujudnya perdamaian yang stabil dan inklusif di ranah domestik. Menanggapi kondisi ini, pemerintah Kolombia meluncurkan sebuah program *peacebuilding* dengan pendekatan yang tidak konvensional, yakni memadukan praktik kuliner dan pembangunan perdamaian melalui program *Cocinas para la Paz*.

Penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil membangun kembali kepercayaan antar masyarakat melalui kegiatan-kegiatan kolektif yang mampu menghadirkan empat elemen utama dalam rekonsiliasi konflik, yaitu *truth*, *mercy*, *justice*, dan *peace* dalam proses *peacebuilding*. Studi ini memberikan gambaran bahwa kuliner tidak hanya berfungsi sebagai identitas budaya suatu negara, tetapi juga dapat dijadikan instrumen strategis pemerintah dalam menyatukan kembali masyarakat dalam ruang sosial yang lebih damai. Hal ini tercermin dari implementasi program *Cocinas para la Paz* yang mampu memfasilitasi dialog, solidaritas, dan pemulihan hubungan sosial di tengah masyarakat pascakonflik Kolombia.

Kata Kunci : *Gastronomi*, *Kuliner*, *Rekonsiliasi Sosial*, *Peacebuilding*, *Kolombia*, *Cocinas para la Paz*